

Pengembangan Video Pembelajaran *Structure & Written Expression* Berbasis Youtube Bagi Dialektika Institute

Bambang Irawan¹, Mohammad Fajar Mediyawan Gintings²

^{1,2} Universitas Pamulang Banten, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Bambang Irawan

E-mail: dosen01218@unpam.ac.id

Abstrak

Bahasa Inggris menjadi sangat penting di era globalisasi karena berperan sebagai *lingua franca* yang menghubungkan orang-orang dari berbagai latar belakang. Salah satu aspek penting dalam Bahasa Inggris adalah tata bahasa atau grammar, yang membantu menyusun kalimat dengan benar sehingga apa yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Kemampuan tata bahasa seseorang juga diujikan dalam *standardized test* yang salah satunya adalah TOEFL, terutama pada bagian *Structure & Written Expression*. Dalam tes ini, peserta diminta melengkapi kalimat atau mengidentifikasi kesalahan pada kalimat yang diberikan, sehingga penguasaan grammar menjadi kunci penting dalam kesuksesan tes TOEFL. Dialektika Institute, lembaga yang menjadi mitra dalam kegiatan PkM, menghadapi kendala dalam menyediakan media pembelajaran berbasis video untuk mendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ) asinkron. PJJ asinkron memungkinkan anggota maupun non anggota Dialektika Institute untuk mengakses materi kapanpun dan dimanapun secara gratis. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian dari Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang menawarkan solusi berupa pengembangan tiga video pembelajaran tentang *sentence with one clause*, yang dibagi menjadi tiga keterampilan utama: kalimat dengan subjek dan kata kerja, objek preposisi, serta *appositive*. Video-video ini dirancang untuk memberikan penjelasan teori, cara menjawab soal, dan pembahasan soal sebagai bentuk pementasan. Pengembangan video ini mengikuti rencana pembelajaran yang diterapkan oleh Dialektika Institute, yang akan memulai PJJ TOEFL preparation secara asinkron. Solusi ini diharapkan dapat memfasilitasi peserta yang kesulitan menghadiri kelas tatap muka, dengan menyediakan media pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah diakses.

Kata kunci - pembelajaran jarak jauh (PJJ), *structure & written expression*, TOEFL preparation, Youtube

Abstract

English has become very essential in the era of globalization because it acts as a *lingua franca* that connects people from various backgrounds. One important aspect of English is grammar, which helps to construct sentences correctly so that what is being conveyed can be clearly understood. A person's grammar skills are also tested in *standardized tests*, one of which is TOEFL, especially in the *Structure & Written Expression* section. In this test, participants are asked to complete sentences or identify errors in the sentences given, so mastery of grammar is an important key to success in the TOEFL test. Dialektika Institute, an institution that is a partner in the PkM activity, faces obstacles in providing video-based learning media to support asynchronous distance learning (PJJ). Asynchronous distance learning allows members and non-members of the Dialektika Institute to access materials anytime and anywhere for free. To overcome this problem, the community service team from the English Letters Department, Universitas Pamulang, offers a solution in the form of developing three learning videos about *sentences with one clause*, which are divided into three main skills: sentences with subjects and verbs, prepositional objects, and *appositives*. These videos are designed to provide theoretical explanations, how to answer questions, and discussion of questions as a form of reinforcement. The development of these videos follows the learning plan implemented by the Dialektika Institute, which will start TOEFL preparation class. This solution is expected to facilitate participants who have difficulty attending face-to-face classes, by providing more flexible and easily accessible learning media.

Keywords - distance learning (PJJ), *structure & written expression*, TOEFL preparation, Youtube

PENDAHULUAN

Menguasai Bahasa Inggris menjadi sesuatu yang sangat esensial di era globalisasi ini. Hal ini tidaklah mengherankan mengingat fungsi Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang bisa digunakan hampir diseluruh negara untuk berbagai kepentingan. Bahasa Inggris yang berfungsi sebagai lingua franca mampu menghubungkan orang-orang dari berbagai negara yang memiliki latar belakang yang berbeda (Warniati & Hanum, 2020). Selain itu, Bahasa Inggris juga digunakan diberbagai bidang ilmu, profesi, dan lain sebagainya. Hal ini menjadikan Bahasa Inggris sebagai bagian penting yang tidak dapat terpisahkan dalam komunikasi dan hubungan internasional. Penggunaan Bahasa Inggris diberbagai sektor ini menjadi acuan bagi masyarakat Indonesia untuk mempelajari dan menguasai kemampuan berbahasa Inggris (Warniati & Hanum, 2020).

Salah satu aspek penting yang harus dipelajari dalam Bahasa Inggris adalah tata bahasa atau *grammar* yang merupakan komponen utama dalam pembentukan kalimat sehingga perlu dipelajari dari dasar (Budi & Ekhsan, 2020). Kemampuan *grammar* yang baik dapat membantu kita menyusun kalimat dengan benar, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh orang lain. Dalam menulis, penggunaan *grammar* yang tepat sangat penting untuk menyampaikan ide dengan jelas dan profesional. Ini juga membantu menghindari kebingungan dan kesalahpahaman. Selain itu memahami struktur *grammar* memungkinkan kita untuk berbicara dengan lebih lancar dan percaya diri dan kita dapat menggunakan variasi kalimat dan *tenses* yang tepat sesuai konteks. Dengan memahami *grammar*, kita dapat lebih mudah menganalisis dan memahami teks yang dibaca, termasuk nuansa dan makna yang terkandung di dalamnya. Penggunaan *grammar* yang benar dalam komunikasi formal, seperti email atau laporan, mencerminkan profesionalisme dan perhatian terhadap detail. Dengan demikian, mempelajari *grammar* bahasa Inggris adalah langkah penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan komunikasi secara keseluruhan.

Kemampuan tata bahasa juga diujikan dalam sebuah standardized test yang populer yaitu TOEFL atau *Test of English as Foreign Language*. Tata bahasa secara lebih khusus diujikan pada bagian kedua dalam TOEFL test yaitu *Structure & Written Expression*. Pada bagian ini, soal akan diberikan dalam bentuk kalimat yang tidak lengkap, kemudian diminta untuk memilih kata atau kalimat yang tepat untuk melengkapi kalimat yang diberikan atau diminta untuk mencari jawaban yang benar untuk melengkapi bagian yang kosong. Sedangkan pada ekspresi tertulis, pertanyaan akan diberikan dalam bentuk kalimat dengan beberapa bagian digaris bawahi. Yang harus dilakukan adalah menacaritahu bagian kalimat mana yang salah. Selain itu, tujuan dari *Structure and Written Expression* pada tes TOEFL adalah menguji pengenalan terhadap struktural dan tata bahasa standar dalam bahasa Inggris tertulis. *Structure and Written Expression* adalah tes bagian pemahaman tentang grammar. Kemudian, *Structure and Written Expression* dalam tes TOEFL juga bertujuan untuk menguji kemampuan dalam mengidentifikasi bahasa Inggris tulis yang digunakan dalam situasi formal (*formal written English*). Banyak ekspresi-ekspresi bahasa Inggris yang bisa diterima dalam komunikasi lisan, namun tidak bisa diterima atau tidak lazim digunakan dalam komunikasi tulis, apalagi yang bersifat formal. Bagian ini memang membutuhkan kejelian dan pengetahuan ekstra. Dengan demikian, para peserta bukan semata-mata menebak mana yang paling enak untuk dibaca karena grammar membutuhkan analisa dari rumus tenses yang sudah dibakukan (Irawan, Hani, & Gintings, 2023).

Perkembangan teknologi yang meningkat pesat menawarkan metode-metode pembelajaran yang lebih variatif dan berbasis teknologi salah satunya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau yang sering disebut juga pembelajaran daring. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan dengan dua cara yaitu secara asinkron dan sinkron. Pembelajaran sinkron merupakan sistem pembelajaran yang mengharuskan pengajar dan siswa berada dalam satu waktu yang sama tanpa jeda. Pembelajaran sinkron dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi pertemuan daring seperti Zoom atau Google Meet. Kelebihan dari sistem pembelajaran ini adalah pembelajaran dapat dilakukan selayaknya pembelajaran tatap muka. Namun, sistem pembelajaran ini juga memiliki kekurangan terutama pada koneksi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

internet. Aplikasi pertemuan daring membutuhkan jaringan yang lebih stabil dan pemakaian kuota yang besar (Lestari & Martiarini, 2022). Di sisi lain, pembelajaran asinkron mengizinkan pengajar dan siswa berada dalam waktu yang berbeda. Beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran asinkron adalah *Whatsapp Grup*, *Edmodo*, dan yang paling banyak digunakan adalah *Google Classroom* (Lestari & Martiarini, 2022).

Abidin, Hundaya, & Anjani (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri dirancang secara sistematis dalam penyajian materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, serta pengawasan untuk keberhasilan belajar siswa. Dalam pengertian lain, Cucus, Aprilinda & Endra (2016) memaparkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi, serta sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Untuk itu, penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik dilakukan melalui berbagai media, seperti media cetak, radio, televisi, telepon, orang tua, masyarakat sekitar, komputer, atau media lain yang mendukung proses penyampaian informasi.

Salah satu platform yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah YouTube karena memiliki manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pertama, YouTube menyediakan akses ke berbagai jenis konten edukatif dalam bentuk video, yang memudahkan pengajar menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif. Penggunaan visual dan audio dalam video membantu meningkatkan pemahaman konsep, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan penjelasan mendetail atau demonstrasi, seperti sains, bahasa, dan seni. Kedua, YouTube memungkinkan pembelajaran yang fleksibel, di mana siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Siswa dapat mengulang video jika ada konsep yang belum dipahami dan belajar dengan kecepatan masing-masing. Hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran mandiri dan personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, YouTube berperan sebagai alat bantu pengajaran yang mendukung variasi metode pengajaran, fleksibilitas waktu belajar, serta pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam pelaksanaannya tentu menghadapi beberapa kendala yang menjadi tantangan tersendiri. Kendala-kendala tersebut diantaranya berkaitan dengan koneksi internet, ketersediaan gawai, hingga media pembelajaran. Kendala yang sama khususnya kurangnya media pembelajaran juga dihadapi oleh sebuah lembaga bernama Dialektika Institute yang berlokasi di wilayah Tangerang Selatan. Dialektika Institute merupakan sebuah lembaga yang bergerak dibidang penerbitan. Selain itu Dialektika juga memiliki lembaga nirlaba yang berfokus pada kajian-kajian keilmuan. Dialektika Institute dihadirkan sebagai salah satu upaya untuk membangun gerakan literasi kebudayaan, meneguhkan toleransi beragama dan memperkuat demokrasi di Indonesia. Dialektika Institute menawarkan gagasan multikultural mengenai budaya, agama dan demokrasi dengan penekanan pada dialog keterbukaan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan, keadilan dan pluralisme.

Tujuan Dialektika Institute melaksanakan kegiatan pengajaran TOEFL Preparation dengan menggunakan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara asinkron berbasis Youtube adalah untuk memfasilitasi mereka yang ingin mempelajari TOEFL Prediction namun memiliki kendala untuk menghadiri kelas tatap muka. Dengan adanya pembelajaran asinkron ini, Dialektika Institute berharap untuk bisa membantu mereka karena kelas asinkronus yang telah disediakan oleh pihak Dialektika Institute dapat diakses secara gratis oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Dialektika Institute memang memfokuskan kepada pengajaran TOEFL Prediction karena masih belum banyak lembaga yang khusus menawarkan pengajaran TOEFL Prediction. Selain itu, Dialektika Institute menyadari bahwa *grammar* merupakan satu hal yang cukup menakutkan bagi mereka yang mempelajari Bahasa Inggris. Padahal *grammar* adalah dasar dari struktur bahasa yang berlaku dalam setiap kalimat dan

paragraf. Dengan memahami dan menguasai *grammar*, seseorang dapat menghasilkan kalimat yang jelas dan efektif, sehingga komunikasi menjadi lebih mudah dipahami

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara asinkron di Dialektika Institute, tentu diperlukan media pembelajaran yang sesuai salah satunya adalah media pembelajaran berbasis video. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik (Warinta dkk, 2024). Media ini membantu guru dalam menyampaikan materi dan memungkinkan siswa memahami materi dengan lebih mudah. Jenis media pembelajaran meliputi media audio, visual, dan audiovisual. Permatasari & Oktaviani (2021) menjelaskan bahwa video pembelajaran adalah media yang memadukan elemen visual dan audio untuk menyampaikan informasi, ide, atau gagasan dalam proses belajar mengajar. Media ini mampu merangsang perasaan, pikiran, dan keinginan peserta didik dengan menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Dalam pembelajaran daring, video sering digunakan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi, karena sifatnya yang dapat diulang-ulang dan menyampaikan informasi secara konkret. Penggunaan video dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dapat membantu memudahkan siswa dalam menguasai hampir semua keterampilan dasar seperti menyimak, berbicara, membaca, menulis, penguasaan kosa kata hingga penguasaan tata bahasa (Febriyanti & Sundari, 2023).

Berdasarkan analisis situasi diatas, tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan PKM dengan judul "*Pengembangan Video Pembelajaran Structure & Written Expression Berbasis YouTube bagi Dialektika Institute.*"

METODE

Berdasarkan analisis situasi, Dialektika Institute menghadapi masalah kurangnya media pembelajaran berbasis video untuk mendukung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) asinkron dalam program TOEFL preparation, khususnya pada bagian *Structure & Written Expression*. Kelas asinkron ini bertujuan memfasilitasi mereka yang ingin belajar TOEFL tetapi tidak dapat menghadiri kelas offline karena berbagai kendala, seperti pekerjaan. Untuk mendukung kesuksesan pembelajaran jarak jauh ini, diperlukan media yang tepat, seperti video pembelajaran.

Sebagai solusi, tim pengabdian dari prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang menawarkan pembuatan tiga video pembelajaran terkait *sentence with one clause*, yang dibagi dalam tiga keterampilan utama. Keterampilan pertama berfokus pada kalimat yang memiliki subjek dan kata kerja, keterampilan kedua membahas objek preposisi, dan keterampilan ketiga tentang *appositive*. Setiap video dibagi menjadi tiga bagian: penjelasan teori, cara menjawab soal, dan pembahasan soal-soal untuk pemantapan. Pembuatan video ini mengikuti rencana pembelajaran yang diterapkan oleh Dialektika Institute, yang akan memulai PJJ TOEFL Prediction secara asinkron dengan fokus pada topik *sentence with one clause*. Namun, Dialektika Institute belum memiliki media pembelajaran berbasis video untuk mendukung kegiatan tersebut. Oleh karena itu, tim pengabdian menawarkan pembuatan video pembelajaran sebagai solusi untuk membantu mewujudkan tujuan PJJ yang diselenggarakan oleh Dialektika Institute ini.

Pengembangan video pembelajaran berbasis Youtube pada kegiatan PkM ini dilakukan dengan memakai kerangka A-D-D-I-E (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). Namun pada kegiatan kali ini tidak semua prosedur dilaksanakan karena keterbatasan waktu. Prosedur yang dilakukan hingga tahap implementation sedangkan tahap evaluation akan direncanakan dalam kegiatan berikutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dialektika Institute, sebuah lembaga nirlaba di Tangerang Selatan, menghadapi kendala dalam menyediakan media pembelajaran berbasis video untuk mendukung metode Pembelajaran Jarak Jauh

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

(PJJ) secara asinkron yang mereka kelola. Salah satu fokus pengajaran lembaga ini adalah TOEFL Preparation, khususnya pada bagian *Structure and Written Expression*, yang membutuhkan pemahaman tata bahasa dan struktur kalimat formal dalam bahasa Inggris. Metode pembelajaran asinkron yang diusung memungkinkan mitra untuk belajar secara fleksibel kapan saja dan di mana saja, sehingga sangat cocok bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kelas tatap muka. Namun, kurangnya media ajar yang sesuai, terutama video pembelajaran, menjadi hambatan utama bagi lembaga ini dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Media ajar berbasis video dipandang penting karena dapat meningkatkan pemahaman konsep melalui penjelasan visual dan audio, serta membantu mitra menguasai keterampilan dasar seperti menyimak, membaca, dan menulis secara lebih interaktif.

Sebagai solusi, tim Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang menawarkan pembuatan tiga video pembelajaran bertema "Sentence with One Clause," yang mencakup keterampilan dasar seperti *sentence has a subject and verb*, objek preposisi, dan *appositive*. Setiap video terdiri dari tiga bagian utama: penjelasan teori untuk memberikan pemahaman dasar, panduan menjawab soal untuk melatih keterampilan praktis, dan bedah soal sebagai bentuk penguatan konsep. Video-video ini dirancang untuk membantu mitra memahami dan menguasai *Structure and Written Expression* dalam TOEFL Preparation secara efektif. Dengan format yang menarik dan mudah diakses melalui YouTube, video pembelajaran ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran mandiri dan fleksibel, sehingga mitra dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Upaya ini tidak hanya mendukung misi Dialektika Institute dalam menyediakan akses pembelajaran yang inklusif tetapi juga memperkuat literasi kebahasaan mitra, khususnya dalam menguasai tata bahasa Inggris secara mendalam.

Pengembangan video pembelajaran berbasis YouTube dalam kegiatan PkM ini menggunakan kerangka kerja A-D-D-I-E (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Namun, karena keterbatasan waktu, tidak semua tahapan dapat diselesaikan. Kegiatan kali ini dilakukan hingga tahap implementasi, sementara tahap evaluasi direncanakan akan dilaksanakan pada kegiatan berikutnya. Berikut adalah rincian tahapan yang telah dilakukan dalam kegiatan PkM ini:

a. Analysis

Langkah pertama yang dilakukan oleh tim PkM Prodi Sastra Inggris Unpam adalah menganalisis kebutuhan mitra. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa mitra memiliki kebutuhan berupa media pembelajaran dalam bentuk video yang berbasis Youtube untuk menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan oleh mitra dalam rangka memfasilitasi anggota-anggota Dialektika Institute untuk mempelajari TOEFL preparation secara mandiri. Setelah berdiskusi dengan mitra, ditetapkan bahwa topik yang akan dijelaskan dalam video pembelajaran adalah *structure* yang berfokus pada *sentence with one clause* yang terdiri dari 3 video. Video pertama berfokus pada kalimat yang memiliki subjek dan kata kerja, video kedua membahas objek preposisi, dan video ketiga tentang *appositive*. Setiap video dibagi menjadi tiga bagian: penjelasan teori, cara menjawab soal, dan pembahasan soal-soal untuk pemantapan. Setelah menetapkan topik, selanjutnya tim PkM berbagi tugas untuk memulai pembuatan video tersebut.



Gambar 1.

Diskusi Analisis Kebutuhan Mitra

b. Design

Pada tahap ini, tim PkM merancang video pembelajaran dengan menentukan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran untuk masing-masing video dengan rincian sebagai berikut:

1) Video pertama tentang *sentence with subject and verb*

Video pertama dirancang untuk membantu mitra memahami struktur dasar kalimat dalam bahasa Inggris. Kompetensi dasar yang ingin dicapai meliputi kemampuan mengidentifikasi elemen utama kalimat, yaitu subjek dan predikat (verb), serta menerapkannya dalam berbagai jenis kalimat, seperti kalimat sederhana, majemuk, dan kompleks. Mitra juga diharapkan dapat menganalisis kesalahan umum terkait subjek dan predikat dalam soal TOEFL, memperbaikinya, dan menggunakan strategi yang efektif untuk memilih jawaban yang tepat dalam konteks ujian.

Adapun tujuan pembelajarannya adalah agar mitra dapat menjelaskan elemen dasar kalimat dengan benar, mengidentifikasi subjek dan predikat dalam berbagai jenis kalimat, serta memahami pola-pola kalimat yang sering muncul pada bagian Structure and Written Expression dalam TOEFL. Selain itu, mitra diharapkan mampu memperbaiki kesalahan struktur kalimat, menjawab soal terkait subjek dan predikat dengan akurat, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi ujian TOEFL. Pembelajaran ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan analitis mitra dalam menguasai struktur bahasa Inggris untuk keperluan akademik.



Gambar 2.

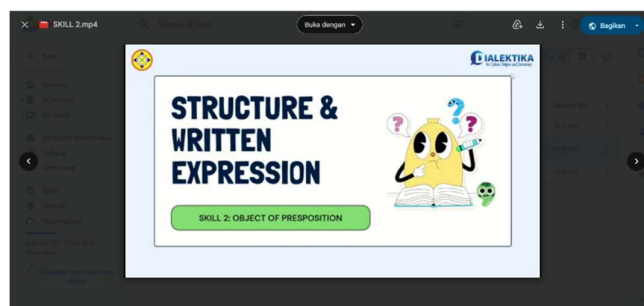
Desain Video Pertama

2) Video kedua tentang *appositive*

Video kedua dirancang untuk membantu mitra memahami penggunaan appositive sebagai elemen dalam kalimat bahasa Inggris yang memberikan informasi tambahan atau menjelaskan kata benda (noun). Kompetensi dasar yang ingin dicapai meliputi kemampuan mitra untuk mengidentifikasi appositive, baik yang bersifat essential maupun nonessential, serta memahami tanda baca yang digunakan, seperti koma (,) atau garis hubung (-). Selain itu,

mitra diharapkan mampu mengenali pola-pola kalimat dengan appositive yang sering muncul dalam bagian Structure and Written Expression pada TOEFL dan menganalisis kesalahan umum terkait penggunaannya.

Tujuan pembelajaran dari materi ini adalah agar mitra dapat memahami fungsi dan peran appositive dalam kalimat, mengidentifikasinya dalam berbagai jenis kalimat, dan memperbaiki kesalahan yang berkaitan dengan appositive. Mitra juga diharapkan dapat menjawab soal TOEFL yang melibatkan appositive dengan tepat dan menggunakan strategi efektif untuk memahami kalimat-kalimat yang mengandung elemen tersebut. Pada akhirnya, pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analitis mitra dalam mengenali dan menggunakan appositive, sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi ujian TOEFL dan konteks akademik lainnya.



Gambar 3.
Desain Video Pertama

3) Video ketiga tentang *object of preposition*

Video ketiga bertujuan untuk membantu mitra memahami peran object of preposition dalam struktur kalimat bahasa Inggris. Kompetensi dasar yang ingin dicapai meliputi kemampuan mitra untuk mengidentifikasi object of preposition sebagai elemen yang melengkapi makna preposisi, memahami hubungan antara preposisi dan objeknya, serta mengenali pola-pola kalimat dengan object of preposition yang sering muncul pada soal TOEFL bagian *Structure and Written Expression*. Mitra juga diharapkan dapat menganalisis kesalahan umum terkait penggunaan preposisi dan objeknya, seperti kesalahan dalam pilihan preposisi atau ketidaksesuaian struktur kalimat.

Tujuan pembelajaran dari materi ini adalah agar mitra dapat memahami konsep *object of preposition* dan perannya dalam kalimat, mengidentifikasi hubungan preposisi dengan objeknya, serta memperbaiki kesalahan dalam penggunaan preposisi. Selain itu, mitra diharapkan mampu menjawab soal TOEFL yang melibatkan *object of preposition* dengan akurat dan efisien, menggunakan strategi yang efektif untuk memahami struktur kalimat. Dengan penguasaan materi ini, mitra dapat meningkatkan keterampilan analitis mereka dalam mengenali dan menggunakan object of preposition, baik dalam konteks ujian TOEFL maupun penggunaan bahasa Inggris akademik.



Gambar 4.
Desain Video Pertama

c. Development

Pada tahap ini, tim PkM memulai pembuatan video pembelajaran untuk mitra. Pada tahap awal, tim PkM membuat satu video sebagai bentuk video demo yang kemudian diberikan kepada mitra. Selanjutnya, mitra mengevaluasi video tersebut serta memberikan saran agar video menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Tim PkM selanjutnya membuat 3 buah video berdasarkan masukan yang diberikan oleh mitra.

d. Implementation

Pada tahap ini, pihak mitra yaitu Dialektika Institute menerima video pembelajaran yang telah dibuat oleh tim PkM Prodi Sastra Inggris Unpam. Pihak mitra menerima 3 buah video pembelajaran sesuai dengan kesepakatan diawal kegiatan PkM. Selanjutnya mitra mengunggah ketiga video tersebut ke laman Youtube mitra untuk dapat diakses oleh anggota-anggota Dialektika Institute.

KESIMPULAN

Penguasaan tata bahasa Bahasa Inggris merupakan salah satu aspek fundamental yang menunjang keberhasilan komunikasi global dan membuka peluang karier di era modern. Dalam konteks pendidikan, kemampuan ini menjadi sangat penting, terutama bagi individu yang ingin mengembangkan keterampilan bahasa Inggris untuk tujuan akademik maupun profesional. Salah satu bentuk pembelajaran yang sering diandalkan adalah program TOEFL Preparation, yang berfungsi sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, terutama dalam aspek tata bahasa, membaca, menulis, dan mendengar. Dialektika Institute, sebagai lembaga pendidikan nonformal, menghadirkan program TOEFL Preparation untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris. Namun, pelaksanaan program ini menghadapi kendala, khususnya terkait kurangnya media pembelajaran berbasis video yang dapat mendukung proses belajar secara efektif, terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh yang kini menjadi tren global.

Melalui kerja sama yang dibangun dengan tim pengabdian dari Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang, solusi inovatif berupa pembuatan video pembelajaran telah dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut. Video pembelajaran ini tidak hanya dirancang untuk memenuhi kebutuhan internal Dialektika Institute tetapi juga untuk memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat. Dengan materi yang sistematis, metode penyampaian yang interaktif, serta desain yang mudah dipahami, video ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tata bahasa yang diajarkan dalam program TOEFL Preparation. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung pembelajaran yang fleksibel dan efisien karena video dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mempermudah siswa dalam mengatur waktu belajar sesuai dengan kebutuhan mereka.

Melalui program ini, kolaborasi antara Dialektika Institute dan Universitas Pamulang tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap kendala pembelajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap tujuan Tridharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

masyarakat. Pembuatan video pembelajaran ini mencerminkan bentuk nyata dari implementasi pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekaligus memperluas akses terhadap pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, diharapkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Inggris di Dialektika Institute dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas, terutama dalam upaya mempersiapkan generasi yang lebih kompeten dalam menghadapi tantangan global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Pamulang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dialektika Institute yang mendukung kesuksesan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Budi, W., & Ekhsan, M. (2020). Pelatihan tata Bahasa Inggris dasar secara daring sebagai Upaya peningkatan kualitas SDM pada siswa SMPN 10 Tambun Selatan. *JPM Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-21. <https://djournals.com/jpm/article/view/5>
- Cucus, A., Aprilinda, Y., & Endra, Y.E. (2016). Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 7(1), 1-5. <https://doi.org/10.36448/jsit.v7i1.765>
- Febriyanti, R.H., & Sundari, H. (2023). Penerapan penggunaan platform materi video animasi dalam pengajaran Bahasa Inggris berbasis daring. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 227-237. <http://dx.doi.org/10.30595/jppm.v7i2.10215>
- Irawan, B., Hani, U., & Gintings, M. F. M. (2023). Pelatihan TOEFL prediction berfokus pada structure dan written expression bagi anggota Dialektika. *Jurnal Nauli*, 2(2), 48-55. <https://jurnal.ugn.ac.id/index.php/jurnalnauli/article/view/1084>
- Lestari, A.R.E., & Martiarini, E. (2022). Sosialisasi penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh secara asinkron untuk tutor Bahasa Inggris. *Jurnal Abdidas Prakasa Dakara*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.37640/japd.v2i1.1120>
- Permatasari, D., & Oktaviarini, N. (2021). Analisis penggunaan video pada pembelajaran daring di kelas VI SDN 1 Jepun. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 6(2), 203-212.
- Wangi, W., Inayah, A., & Hasibin, N. (2022). Analisis penggunaan metode pembelajaran sinkron dan asinkron oleh dosen pengajar mata kuliah dasar umum (MKDU) Bahasa Inggris. *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(3), 399- 416.
- Warinta, Y., Oktria, K., Zarah, J.A., Ariyanto., Rahmayuni., & Wismanto. (2024). Analisis pengembangan pemilihan media bahan ajar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(2), 32-40.
- Warniati, D., & Hanum, U.L. (2020). Sosialisasi pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak dini di SD Impres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom. *ABDIMAS DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 78-85. <https://ojs.ustj.ac.id/abdimas/article/view/653>